

# SMARTWEALTH DOLLAR EQUITY GLOBAL INVESTA FUND

## September 2019

### BLOOMBERG: AZUSWGI:IJ

#### Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

#### Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini akan diinvestasikan pada 80 - 100% dalam instrumen saham domestik (baik secara langsung maupun melalui reksadana) dan 0 - 20% dalam instrumen saham offshore (baik secara langsung maupun melalui reksadana).

#### Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		-5,83%
Bulan Tertinggi	Jan-19	7,05%
Bulan Terendah	Okt-18	-8,20%

#### Rincian Portofolio

Reksadana - Saham	94,59%
Kas/Deposito	5,41%

#### Informasi Lain

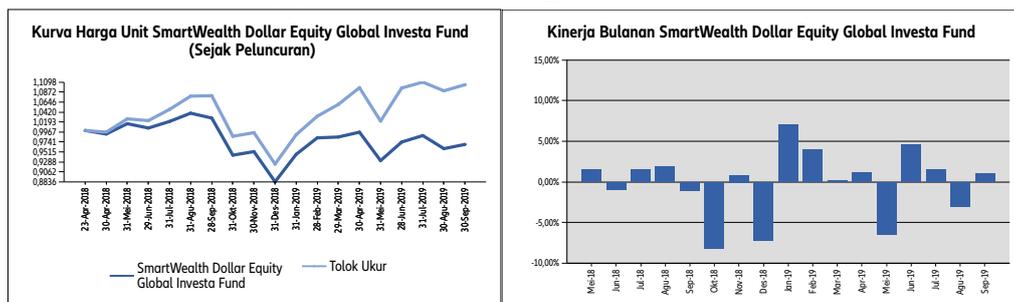
Total dana (Juta USD)	USD 22,68
Kategori Investasi	Agresif
Tanggal Peluncuran	23 Apr 2018
Mata Uang	Dollar AS
Metode Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5,00%
Biaya Manajemen	1.50% p.a.

Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 30 Sep 2019)	USD 0,9200	USD 0,9684

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
SmartWealth Dollar Equity Global Investa Fund	1,00%	-0,55%	-1,71%	-5,83%	N/A	9,60%	-3,16%
Tolok Ukur*	1,28%	0,69%	4,22%	2,31%	N/A	19,50%	10,40%

\*80% Indeks Dow Jones Islamic Market World (DJIM) & 20% Indeks World Information Technology Net Total Return Local (NDWLIT)



#### Komentar Manajer Investasi

Sentimen positif datang setelah administrasi Trump membantah laporan Washington mempertimbangkan rencana untuk menghambat investasi AS di perusahaan-perusahaan Tiongkok. Sebelumnya, Bloomberg melaporkan bahwa AS telah membahas cara untuk mengekang aliran masuk portofolio AS ke Tiongkok yang dapat menekan investasi bernilai miliaran dan membawa perang dagang AS-Tiongkok ke tingkat berikutnya. Namun, investor masih mengamati perkembangan seputar House of impeachment inquiry terhadap Trump. Pengeluaran konsumen kemungkinan akan tetap kuat meskipun ada risiko global dan investasi yang lambat. Pertumbuhan pendapatan solid dan pertumbuhan semakin menguntungkan rumah tangga berpendapatan rendah (yang memiliki kecenderungan tertinggi untuk dibelanjakan). Tingkat tabungan meningkat dan neraca rumah tangga dalam kondisi yang baik. Tingkat hipotek yang lebih rendah telah menyebabkan peningkatan dalam pembiayaan kembali, yang seharusnya menjadi menarik lebih lanjut untuk pengeluaran. Secara keseluruhan, risiko meningkat untuk sektor manufaktur, tetapi fundamental bagi konsumen tetap kuat. Kelemahan global dan ketidakpastian perdagangan telah mendorong The Fed untuk menerapkan dua 'potongan asuransi' 25bp tahun ini. Risiko tetap meningkat karena kenaikan tajam dalam tarif dan kelemahan yang sedang berlangsung dalam produksi industri global. Manufaktur ISM cenderung menjadi salah satu korelasi terbaik perilaku Fed, dan telah jatuh ke level yang konsisten dengan pelanggaran kebijakan. Untuk sisa tahun ini, The Fed diperkirakan akan memiliki satu lagi pemotongan melalui pertemuan FOMC pada bulan Oktober. Negosiasi kedua negara dijadwalkan bertemu di Washington pada minggu kedua Oktober (untuk perundingan putaran ke-13). Sebagian besar analisis di pasar tidak mengharapkan kesepakatan penuh dalam waktu dekat, dengan kedua belah pihak memformalkan bidang-bidang perjanjian yang ada tetapi menunda inti masalah yang belum terselesaikan untuk diskusi di masa depan. Kemungkinan lainnya adalah eskalasi berkelanjutan, atau "jeda yang tidak pasti," di mana kedua belah pihak membuat konsesi kecil dan terus berbicara.

Ekuitas global merosot selama Agustus di tengah meningkatnya kekhawatiran resesi global. Sentimen dipengaruhi oleh eskalasi perang perdagangan AS-Tiongkok setelah AS mengenakan tarif lebih lanjut USD 30 miliar untuk barang-barang China - secara efektif memungut semua ekspor Tiongkok ke AS. Selain itu, AS menacik Tiongkok sebagai manipulator mata uang setelah membiarkan mata uangnya melemah melalui nilai RMB 7 per USD yang penting secara psikologis. Rilis data ekonomi yang lemah dari Tiongkok dan Jerman semakin menambah kesuraman investor. Di tingkat sektor, dengan hasil yang lebih tinggi, sektor defensif bertahan secara terbaik, sementara saham Energi, Keuangan, dan Material adalah yang terlemah. Saham Teknologi Informasi berkinerja buruk sejalan dalam pasar yang lebih luas selama periode tersebut. Dengan reescalation dari sengketa perdagangan antara AS dan Tiongkok, semikonduktor dan persediaan perangkat keras adalah di antara yang paling terpukul. Perusahaan perangkat keras dan perangkat lunak perusahaan juga melihat tekanan yang didorong oleh komentar manajemen yang menyarankan pelunasan aktivitas pembelian di tengah ketidakpastian makro. Area defensif dalam Tech seperti pembayaran dan pemroses data tampaknya menjadi yang paling tangguh selama periode yang bergejolak ini.

#### Disclaimer:

SmartWealth Dollar Equity Global Investa Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atau penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.